

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari Perusahaan dengan penerapan metode EOQ, diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1 Kuantitas pemesanan optimal untuk kayu jenis balok adalah sebanyak 9 unit dengan frekuensi pemesanan 9 kali dalam 6 bulan, atau setiap 20 hari sekali. Sedangkan untuk kayu jenis papan, kuantitas optimal adalah 14 unit dengan frekuensi pemesanan 14 kali dalam 6 bulan, atau setiap 13 hari sekali.
- 2 *Safety stock* untuk kayu jenis balok adalah 4 unit, dan untuk kayu jenis papan adalah 10 unit. Titik pemesanan kembali (*reorder point*) masing-masing adalah 7 unit untuk kayu balok dan 17 unit untuk kayu papan.
- 3 Jumlah total biaya persediaan bahan baku kayu menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ) adalah sebesar Rp 1.246.991

6.2 Saran

CV. Mandiri Jaya disarankan untuk menerapkan kebijakan pengelolaan bahan baku menggunakan metode EOQ guna menentukan jumlah pemesanan optimal sehingga dapat menghemat pengeluaran perusahaan. Selain itu, perusahaan perlu menjaga persediaan bahan baku sesuai jumlah *safety stock* dan segera melakukan pemesanan ulang saat persediaan mencapai titik *reorder point* untuk memastikan kelancaran proses produksi.

